

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Pemberian piperin dosis 17,5 mg/KgBB, 35 mg/KgBB, 70 mg/KgBB dan 140 mg/KgBB pada uji toksisitas subkronik selama 21 hari menunjukkan adanya penurunan berat badan pada mencit balb/c meskipun hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $p > 0,05$ atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan perlakuan
2. Pemberian piperin dosis 17,5 mg/KgBB, 35 mg/KgBB, 70 mg/KgBB dan 140 mg/KgBB pada uji toksisitas subkronik selama 21 hari menyebabkan perubahan histopatologis pada lambung mencit dengan kerusakan yang ditemukan berupa timbul kemerahan, bintik perdarahan serta adanya ulkus. Hasil statistik jumlah ulkus dan keparahan ulkus didapatkan nilai $p < 0,05$ yang menandakan terdapat perbedaan signifikan antara kelompok kontrol dan perlakuan.
3. Pemberian piperin dosis 17,5 mg/KgBB, 35 mg/KgBB, 70 mg/KgBB dan 140 mg/KgBB pada uji toksisitas subkronik selama 21 hari menyebabkan perubahan histopatologis pada lambung mencit dengan kerusakan yang ditemukan berupa deskuamasi epitel, erosi epitel hingga ulserasi. Tingkat keparahan semakin meningkat seiring tingginya tingkatan dosis yang diberikan. Hasil statistik didapatkan

nilai $p < 0,05$ yang menandakan terdapat perbedaan signifikan antara kelompok kontrol dan perlakuan.

B. SARAN

1. Perlu pengamatan parameter lain untuk mengetahui toksisitas pemberian piperin pada organ lambung mencit balb/c seperti jumlah polimorfonuklear dll.
2. Perlu dilakukan uji toksisitas lebih lanjut terhadap organ yang lain seperti usus halus.